

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar Abdul Aziz Ra, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafiz Al-Qur'an*, Jakarta: Markas Al-Qur'an, 2009.
- Al-Kahil Abdul Daim, *Hafal Qur'an Tanpa Nyantri*, Jawa Tengah: Pustaka Arafah, 2010.
- Al-Hafiz Mahbib Junaidi, *Menghafal Al-Qur'an itu Mudah*, Lamongan:CV Angkasa, 2006
- Arifin Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Bunda Lucy, *Dahsyatnya Brain Smart Teaching*, Jakarta: PenebarPlus, 2012.
- Darmadi Hamid. *Kemampuan Dasar Mengajar*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Efendi Agus, *Revolusi Kecerdasan Abad 21*, Bandung: Alfabeta, 2005.
- Fil Hatstsi Al-Jami*, suntingan Abu Abdullah Al-Haddad. 1990.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, Observasi, dan Focus Grups Sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Kaudfelt Marth, *Wahai Para Guru, Ubahlah Cara Mengajarmu*, Jakarta: PT Mancana Jaya Cemerlang, 2008.

- Kaudfelt Martha, *Wahai Para Guru, Ubahlah Cara Mengajarmu*, Jakarta: PT Mancana Jaya Cemerlang, 2008.
- Kerubun Ajuslan, *Menghafal Al-Qur'an Dengan Menyenangkan*, Yogyakarta: CV. Absolute Media, 2016.
- Machmud Amar, *Kisah Penghafal Al-Qur'an Dari Para Pakar*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2015.
- Meolong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyasana Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Muhammad Abu Bakar, *Tafsir Al-Tusturi, tahqiq: Muhammad Basil Uyun Al-Sud*, Bairut: *Dar Al-kutub Al-'Ilmiyah*, 1423, cet. 1, jil. 1.'
- Muhammad Abu Bakar, *Tafsir Al-Tusturi, tahqiq: Muhammad Basil Uyun Al-Sud*, Bairut: *Dar Al-kutub Al-'Ilmiyah*, 1423, cet. 1, jil. 1.'
- Muslim Achmad, *Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Qur'an Di Sdit El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo*”, *Jurnal Pendidikan Islam* Volume 1, Nomor 1, 2015.
- Nawbuddin Rabb Abdu, H.A.E Koswara (pent), *Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Tri Daya Inti, 1992.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2017
- Nugraha, *Bimbingan Tahfidz Al-Qur'an dengan Metode Ritme Otak untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Jurnal bimbingan, penyuluhan, konseling dan psikoterapi islam*”Vol. 7, No.3 2019

- “Pelatihan Menghafal Al-Qur’an dengan Metode Ritme Otak kanan bagi santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Hikmah, 2019
- Purwanto Ngalim, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sa’dullah, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Gema Insani, 2008.
- Salim Ahmad, *Cara Mudah Bisa Menghafal Al-Qur’an*, Yogyakarta: Bening, 2010.
- Siswanto Vietorianus Aries , *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R and D*, Bandung: Alfabeta, 2016
- Syarifudin Encep 1 (dkk), *Meningkatkan Standar Perilaku Kesehatan Melalui Pesantren Modern*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 16 (Maret), 2021
- Taufiqurrohman, M.SI, *Kisah Anak Penghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Pusat ilmu, 2015.
- Zawawie Mukhlisoh, *P-M3 Al-Qur’an Pedoman Membaca, Mendengar dan Menghafal Al-Qur’an*, Solo: Tinta Medina, 2011.
- Zen Muhaimin, *Tata Cara/Problematika Menghafal dan Petunjuk-Petunjuknya*, Jakarta: Pustaka Alhusna, 1985.
- Zen Muhaimin, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur’an*, Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 1996.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Lokasi Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon .
2. Kegiatan pembelajaran santri dalam menyetorkan hafalan di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
3. Kegiatan evaluasi pembelajaran di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
4. Kegiatan *muraja'ah* dalam rangka menjaga hafalan Al-Qur'an santri Di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul Qur'an* di pondok pesantren Kuntum Cabang Cilegon
2. Bagaimana proses muraja'ah hafalan di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
3. Bagaimana Proses Menjaga hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon

Hasil Obsevasi

Hari / Tanggal: Rabu, 14 Juli 2021

Pukul : 16:30

Lokasi : Aula Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon

Sumber Data : Ustadzah Laila Latifah

Pengamatan Ke : 1

Deskripsi Data :

Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai santri dan ustadzah-ustadzah melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu dan dilanjutkan wiridan bersama setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan duduk melingkar.

Kegiatan Pembuka :

Para ustadzah melakukan membaca asmaul husna bersama para santri. Setelah itu ustadzah mengecek kehadiran para santrinya, sementara santri mengecek hafalannya yang akan disetorkan ke Ustadzah.

Kegiatan Inti :

Setelah santri sudah siap untuk menyetorkan hafalannya, ustadzah menyuruh santri yang ingin menyetorkan hafalannya dipersilahkan untuk maju satu persatu, santri yang menyetorkan hafalannya harus menyerahkan catatan hafalannya kepada ustadzah. Ustadzah menyimak hafalan santri

dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apabila salah dalam lafadz, makhroj, serta tajwidnya.

Kegiatan Penutup :

Setelah semua santri menyetorkan hafalannya ke ustadzah, ustadzahpun menutup pengajiannya dengan membaca doa khatam Al-Qur'an dilanjutkan dengan doa khotmil Qur'an bersama-sama

Hasil Observasi

Hari / Tanggal : Selasa, 20 Juli 2021

Pukul : 17.30

Lokasi : Aula Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon

Sumber Data : Ustadzah Laila Latifah

Pengamatan Ke : 2

Deskripsi Data :

Sebelum kegiatan pembelajaran di mulai santri dan ustadzah-ustadzah melaksanakan sholat ashar terlebih dahulu dan dilanjutkan wiridan bersama setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai dengan duduk melingkar.

Kegiatan Pembuka :

Para ustadzah melakukan membaca asmaul husna bersama para santri. Setelah itu ustadzah mengecek kehadiran para santrinya, sementara santri mengecek hafalannya yang akan disetorkan ke Ustadzah.

Kegiatan Inti :

Setelah santri sudah siap untuk menyetorkan hafalannya, ustadzah menyuruh santri yang ingin menyetorkan hafalannya dipersilahkan untuk maju satu persatu, santri yang menyetorkan hafalannya harus menyerahkan catatan hafalannya kepada ustadzah. Ustadzah menyimak hafalan santri dengan mendengarkan, menilai, serta memperbaiki hafalan apabila salah dalam lafadz, makhroj, serta tajwidnya.

Kegiatan Penutup :

Setelah semua santri menyetorkan hafalannya ke ustadzah, ustadzahpun menutup pengajiannya dengan membaca doa khatam Al-Qur'an dilanjutkan dengan doa khotmil Qur'an bersama-sama

HASIL WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN USTADZAH ENDAH
PONDOK PESANTREN KUNTUM CABANG CILEGON

Narasumber : Ustadzah Endah

Waktu : Rabu, 14 Juli 2021

	PERTANYAAN
Peneliti	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon?
Narasumber	Sebelum santri masuk yang kita lakukan adalah mengenal bacaan Al-Qur'an santri sebelum masuk Tahsin selama 3 bulan. Sambil mengenal bacaan kita melakukan pengadaban yaitu, persiapan santri ketika dia bisa menghafal atau mendapatkan hafalan atau digunakan ketika santri berinteraksi saat menghafal bersama ustadzahnya. Di dalam pengadaban ada nilai-nilai seperti pada saat setoran hafalan yaitu santri mencari ustadzah, ikhlas dalam menghafal, semua niat hanya karena Allah SWT ini semua kita lihat dari proses pengadaban. Untuk proses menghafal santri disesuaikan dengan kemampuan masing-masing santri tetapi yang jelas kemampuan yang dimiliki santri kita samakan dengan program awal yaitu Tahsin Al-Qur'an dan semua harus mempunyai kualitas membaca Al-Qur'an yang standar. Standar atau tidaknya yang menentukan adalah ustadzah. Setelah membacanya

	<p>lancar nanti akan mendapat izin untuk dilanjutkan menghafal Al-Qur'an Tahsin atau penyelarasan membaca 1 tahun. Jadi khusus 1 tahun hanya penyelarasan bacaan dan untuk menghafal Al-Qur'an 2 tahun. Selanjutnya untuk proses, pagi mulai setoran hafalan baru sore muraja'ah. Pengontrolan adab sebelum tahfidz itu adanya halaqah. Setiap halaqah terdiri dua halaqah setelah halaqah ada Tazqiyah dari ustadzah tahfidz 5 menit sebelum tahfidz dimulai. Setelah itu, tahfidz sampai jam 06.00, jika sebelum jam 06.00 ada santri yang sudah selesai harus tetap menunggu di tempat dengan adab yang baik sampai menunggu jam 06.00.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana kemampuan santri membaca Al-Qur'an sebelum menghafal Al-Qur'an?</p>
Narasumber	<p>Kemampuan membaca Al-Qur'an santri berbeda-beda karena memang asalnya juga berbeda. Tetapi ada yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena untuk menyelaraskan dengan yang lain ustadzah mendampingi dengan cara menalqikan mereka mendekte jadi ustadzah memberikan contoh dan santri menirukan metode Talqin memakan waktu yang lama dibanding dengan metode yang tahfidz mandiri</p>
Peneliti	<p>Metode apa yang digunakan</p>
Narasumber	<p>Metode yang kami gunakan adalah metode yang sederhana, yakni dengan menggunakan metode ritme otak,</p>

	sima'an antar teman, muraja'ah serta setoran
Peneliti	Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal
Narasumber	Pertama yang dilakukan santri adalah adab. Jadi membiasakan santri terbiasa teratur tanpa aturan, ada atau tidaknya ustadzah, santri terbiasa dengan kebiasaan yang baik
Peneliti	Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Sebenarnya untuk waktu, semua waktu baik untuk menghafal tetapi kita menerapkan untuk waktu menghafal atay setoran hafalan adalah pagi hari itu pikiran sedang jernih-jernihnya. Selain kita kita basicnya cinta Al-Qur'an jadi di manapun tempatnya ketika kita tidak membaca Al-Qur'an merasa ada yang kurang dalam hidupnya. Ada atau tidak ada aturan maupun libur tidak libur kita menerapkan untuk selalu membaca Al-Qur'an. Untuk setoran hafalan memang hanya mengambil waktu pagi dan sore. Untuk malam fokus ke Dirosah (pelajaran pondok). Ada dua ustadzah pada pendampingan belajar santri yaitu pelajatan pondok dan pelajaran formal di sekolah. Untuk pelajaran umum kita memang tidak khusus tetapi ketika santri menemui kesulitan dalam pelajaran umum ustadzah siap untuk membantu
Peneliti	Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Kemampuan santri setelah menghafal Al-Qur'an tentunya

	membaca ayat yang sudah dihafal itu sudah lebih lancar. Pokok membaca adalah menghafal. Dan ketika menemui ayat yang belum dihafal maka masih akan lebih sulit dari pada yang sudah dihafal.
Peneliti	Berapa juz target hafalan santri dalam waktu 3 tahun
Narasumber	Secara tertulis selama 3 tahun minimal hafal 6 juz dari pihak penyelenggaraan. Ketika santri sudah fokus ke ujian nasional dari pondok meringankan tidak ada pelajaran. Dirrosah malam. Tetapi alhamdulillah hasil melebihi target yaitu selama 3 tahun santri hafal 16 juz.
Peneliti	Apa yang dilakukan ketika kenyataannya tidak sesuai target
Narasumber	Target dibuat ustadzah hanya untuk mengukur kemampuan santri. Namun yang kita lihat dari target yang kita tetapkan adalah melihat kesungguhan santri mencapai target jadi pentingnya ustadzah mendampingi dalam proses menghafal adalah melihat kesungguhan santri
Peneliti	Apa faktor penghambat dalam proses menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Ada faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu ketika menghafal karena masing-masing anak mempunyai rasa kepada Al-Qur'an. Ada sebagian santri yang beranggapan bahwa: ayat ini panjang dan sulit dihafalkan, ayat ini panjang dan mudah dihafalkan. Kemudian ada santri yang bilang ada surat yang sulit tapi untuk santri lain

	<p>mudah dihafalkan. Tapi yang pasti motivasi dari ustadzah sangat dibutuhkan oleh santri. Faktor eksternal yaitu tentang masalah yang di hadapi santri, tentunya ketika ada masalah yang biasannya setor satu lembar saat ada masalah hanya setor satu muka atau mungkin selain masalah pikirannya bercabang. Perlu kita ketahui bahwa pertama Al-Qur'an tidak mau kita duakan kuncinya santri harus tetap fokus. Kedua ketika santri bermasalah kita kurangi hafalan santri tapi sedikit tapi ketika santri lagi semangat kita tambah hafalan semaksimal mungkin.</p>
Peneliti	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut
Narasumber	<p>Terkait dengan waktu kuliah kami memberi ketegasan, ketika pada waktu bersamaan janji dengan santri dan kuliah maka jadwal ketemu santri harus diusahakan hari itu juga entah pagi, siang, sore atau malam</p>
Peneliti	Bagaimana upaya ustadzah untuk menjaga hafalan santri
Narasumber	<p>Upaya ustadzah dalam masalah menjaga hafalan santri adalah dengan menanamkan rohani. Contohnya ada atau tidaknya ustadzah santri tetap menghafal maupun muraja'ah. Selain menitipkan rohani teladan juga sangat penting dalam proses pembiasaan yang baik. Melibatkan ayat Al-Qur'an yang telah dihafal dalam keseharian. Menanamkan juga pada santri bahwa Al-Qur'an tidak libur, setiap ahad santri dibiaskan pergi ke ahad pagi, dalam satu perjalanan diadakan dialog iman tanpa</p>

	<p>sepengetahuan santri yang sebenarnya dialog iamn itu sudah direncanakan oleh ustadzah. Selain dialog iamn, ada muraj'ah. Kesimpulan dari semua upaya ustadzah tidak lain yang baik adalah udwah. Bukan seberapa ketat aturan dibuat memang keteladanan adalah yang paling dibutuhkan santri. Ustadzah hanya proses memperbaiki lalu menanamkan kepada santri</p>
--	---

HASIL WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN USTADZAH LAILA LATIFAH
PONDOK PESANTREN KUNTUM CABANG CILEGON

Narasumber : Ustadzah Laila Latifah

Waktu : Selasa, 20 Juli 2021

	PERTANYAAN
Peneliti	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
Narasumber	Berdasarkan pengalaman yang sudah berjalan seperti halnya santri kami Alifah dan Fina proses pertama sebelum menghafal adalah Tahsin. 1 tahun mereka tahsin dan 2 tahun proses menghafal Al-Qur'an. Meski dari rumah sudah hafal beberapa ayat bahkan juz mereka harus tetap mengikuti program kita 1 tahun Tahsin sebelum mulai menghafal. Dua santri yang disebutkan di atas Alifah dan Fina ternyata melebihi target yang kami tentukan yaitu 3 tahun hafal 16 juz. Berangkat dari pengalaman itu kami berkeinginan bagaimana Ustadzah Laila agar santri bisa menghafal sampai 30 juz, jawaban dari Ustadzah Laila kalau 30 juz itu membutuhkan waktu juga termasuk kemampuan santri berbeda-beda. Misal santri pulang sekolah ba'da dzuhur mungkin untuk pembelajaran tahfidz bisa ditambah tapi untuk sementara ini pulangannya santri adalah ba'da ashar dan pada jam itu

	santri masih lelah pulang sekolah jadi untuk menghafal kurang baik waktunya. Alhamdulillah dengan adanya program baru tahun ajaran 2017/2018 mencoba untuk menargetkan 30 juz dengan pulang sekolah lebih awal yaitu ba'da dzuhur.
Peneliti	Berapa target hafalan yang ditentukan di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
Narasumber	Target setiap santri perhari minimal 2 halaman jadi seminggu santri ditarget untuk bisa hafal 1 juz
Peneliti	Bagaimana sikap ustadzah jika hasil tidak sesuai target
Narasumber	Jika santri tidak memenuhi target hafalan akan mendapat teguran kepada santri tersebut
Peneliti	Apakah hasil sudah sesuai dengan target yang ditentukan
Narasumber	Inshaallah sudah sesuai kemarin kita menargetkan 6, di luar dugaan hafal 16 juz. Ketika santri konsen dihafalan selama 1 tahun mereka hafal 30 juz
Peneliti	Apa harapan kedepannya untuk mengoptimalkan proses hafalan santri
Narasumber	Harapan kedepannya santri bisa hafal 30 juz, sehingga kedepannya negara kita dengan banyak yang hafidz/hafidzah menjadi negara yang <i>Baldataun Toyyibatun Wa Rabbun Ghofur</i> .

HASIL WAWANCARA
WAWANCARA DENGAN SANTRI FINA FANANI
PONDOK PESANTREN KUNTUM CABANG CILEGON

Narasumber : Santri Vina Fanani
 Waktu : Sabtu, 21 Agustus 2021

	PERTANYAAN
Peneliti	Bagaimana proses menghafal Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon
Narasumber	Awalnya tidak menduga jika ternyata saya hafal 16 juz yang itu murni mulai dari awal belum hafal 1 juz sama sekali. Sebenarnya dulu juga merasa berat ketika awal-awalnya masuk di pondok ini. 6 bulan Tahsin, 6 bulan Taqin dan 2 tahun menghafal Al-Qur'an sangat berat karena memang baru awal. Ustadzah juga pernah bilang kalau misal kita sudah hafal 29 juz maka kita akan mudah untuk menghafal juz selanjutnya, jadi perjuangan saya adalah di juz 29. Proses cepat saya rasakan di tahun kedua yaitu hafal 10 juz. Di tahun ketiga saya hanya menghafal 6 bulan pertama selanjutnya 6 bulan kedua hanya muraja'ah
Peneliti	Apa metode yang digunakan dalam proses menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Metode saya adalah memahami ayat dengan memahami arti, kalau saya faham artinya insyaallah saya juga

	mudah untuk menghafalnya
Peneliti	Apa yang dilakukan santri sebelum memulai menghafal
Narasumber	Adab Al-Qur'an juga mempengaruhi mau tidaknya Al-Qur'an untuk kita hafalkan. Al-Qur'an tidak mau dengan orang yang banyak maksiat yang pasti hijrah ke manusia yang lebih baik. Selain itu memperbaiki akhlak dan adab serta niat karena awalnya saya masuk itu niatnya adalah karena disuruh ibu tetapi di tengah perjalanan saya mulai mengganti niat saya untuk Allah
Peneliti	Kapan waktu paling baik untuk menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Menurut saya pagi jam 03.00 sampai 05.30. Pada jam itu ketika saya benar-benar niat bisa hafal samapai 1 halaman
Peneliti	Bagaimana santri menjaga hafalannya agar tidak lupa dengan hafalan yang sudah dihafalkan
Narasumber	Terutama menjaga diri dari perbuatan maksiat karena Al-Qur'an tidak mau dengan orang yang berbuat maksiat, diulang-ulang waktu sholat, dibaca-baca saja tidak perlu dihafalkan lagi, hafalan itu ketika sudah pernah menghafalkan akan tersimpan dan tidak akan hilang kita tinggal mengingat-ingat saja dengan cara sering-sering mendengar murottal
Peneliti	Berapa juz target hafalan santri dalam waktu 3 tahun
Narasumber	Target yang diberikan pihak penyelenggaraan adalah 6 juz 3 tahun

Peneliti	Apa yang dilakukan santri ketika kenyataan tidak sesuai target
Narasumber	Tips pertama dari fina adalah memohon maaf kepada ustadzah. Kedua setoran di hari lain ketika hari ini tidak bisa setoran maka diganti dengan hari lain
Peneliti	Apa masalah yang dihadapi santri dalam proses menghafal Al-Qur'an
Narasumber	Ada beberapa ayat yang sulit untuk diucapkan dan diingat lebih tepatnya ayatnya membutuhkan perhatian lebih. Atmosfer kehidupan yang berbeda karena hidup di dunia habitat jadi harus bisa menyesuaikan dan lebih ekstra menjaga hafalan, harus lebih menjaga hati dan pandangan
Peneliti	Bagaimana upaya santri mengatasi masalah tersebut
Narasumber	Muhasabah diri dan menjadi yang lebih baik dengan cara ketika tahajud merenungi apa yang sudah dilakukan seharian

**PROFIL PONDOK PESANTREN KUNTUM
CABANG CILEGON**

A. Identitas Pondok

1. Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Kuntum Cabang
Cilegon
2. Nama Pengasuh : H. Arifin
3. NSPP : 512160604164
4. No. Dan Tgl. Izin Operasional : WI.5-b/KP.07.6/144/2003
Tgl. 22 Oktober 2010
5. Tahun Berdiri : 2007
6. Provinsi : Banten
7. Kota : Cilegon
8. Kecamatan : Jombang
9. Alamat : Jl. Bojonegara, Kp. Pecak,
Rt. 03/ Rw 03, Ds. Gedong Dalem
10. Kode Pos : 42413
11. Telepon : 082215151505

B. Visi dan Misi

1. Visi

Menentukan Generasi Qur'ani yang berwawasan
luas dan berfaham Ahli Sunnah Wal Jama'ah

2. Misi

- a. Mendirikan Pondok Tahfidz yang diperuntukkan semua
kalangan yang siap berjuang menghafal Al-Qur'an

- b. Melahirkan Pondok-Pondok Tahfidz Al-Qur'an gratis diseluruh yang diperuntukan bagi para wanita dan pria yang berusia 18- 30 tahun.

Profil Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon

Komunitas Usaha Mulia (KUNTUM) yang pada awal berdirinya berfokus pada Motivasi Training, kini mendeklarasikan diri sebagai fasilitator muslim/muslimah Indonesia dalam menghafal Al-Qur'an serta ikut berperan dalam melahirkan calon pemimpin-pemimpin peradaban. Komunitas yang dibentuk oleh tujuh orang, atas asal usul Ustadz Abu Askar didirikan pada tanggal 14 Mei 2007, berawal dari kajian pekanan di masjid Salman ITB (Institut Teknologi Bandung), dengan pembina pertama Ustadz yasa syamsuddin, Lc (almarhum). Dengan 3,5 juta remaja lulusan SMA (Sekolah Menengah Atas) dan 350 ribu sarjana lulusan PT (Perguruan Tinggi) di seluruh indonesia, Yayasan Kuntum Indonesia berikhtiar menjadi GARDA TERDEPAN dalam upaya mencetak 100.000 penghafal Al-Qur'an yang berakhlakul karimah setiap 6 bulan. Terhitung sejak 2010 sampai 2020, Yayasan Kuntum Indonesia telah mencetak 13 angkatan dan memiliki cabang yang terbesar di dalam dan di luar Pulau Jawa, serta memiliki lebih dari 100 pembina dan musrif/musfirah di seluruh Indonesia. Metode yang digunakan adalah dalam pembelajaran Kuntum adalah Metode Ritme Otak (MRO) yakni metode baku yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an Yayasan Kuntum Indonesia. Metode ritme

otak bertujuan bertujuan mengoptimalkan 4 kecerdasan yakni auditorial, kinestetik, spiritual dan visual dalam menghafal Al-Qur'an. Sandaran keilmuan yang digunakan yaitu metodologi, dengan menggunakan Riwayat Hafsah Ashim dan Thariq Syathibi (secara praktik)

Dengan uraian diatas bahwasanya dibuka Cabang di Cilegon yakni berupa Basecamp atau Pondok Pesantren Tahfidz yang berasal di Jalan Bojonegara, Kec. Jombang, Kota. Cilegon Banten yang didirikan oleh Umi Fadlah Syarifah selaku Pembina, beliau yang mendirikan dan sekaligus yang memfasilitasi Pondok Pesantren Kuntum dan uang saku kepada para Musrifah yang mengajar dan membimbing di Pondok Pesantren Kuntum cabang Cilegon ini.

Pondok Pesantren ini sudah berjalan 3 periode ini yang sudah memiliki kelas Pra-Tahsin yang memiliki peserta didik sebanyak 20 orang, kelas Tahsin memiliki peserta didik sebanyak 16 orang, jadwal mengaji dijadwalkan setiap Hari Senin-Sabtu pada jam Taqdim yang terbagi menjadi 4 yakni Taqdim I pukul 08.00-09.30 WIB, Taqdim II pukul 09.30-11.00 WIB, Taqdim III pukul 14.30-15.30 WIB dan Taqdim IV pukul 15.30-17.00 WIB..

B. Visi dan Misi

1. Visi

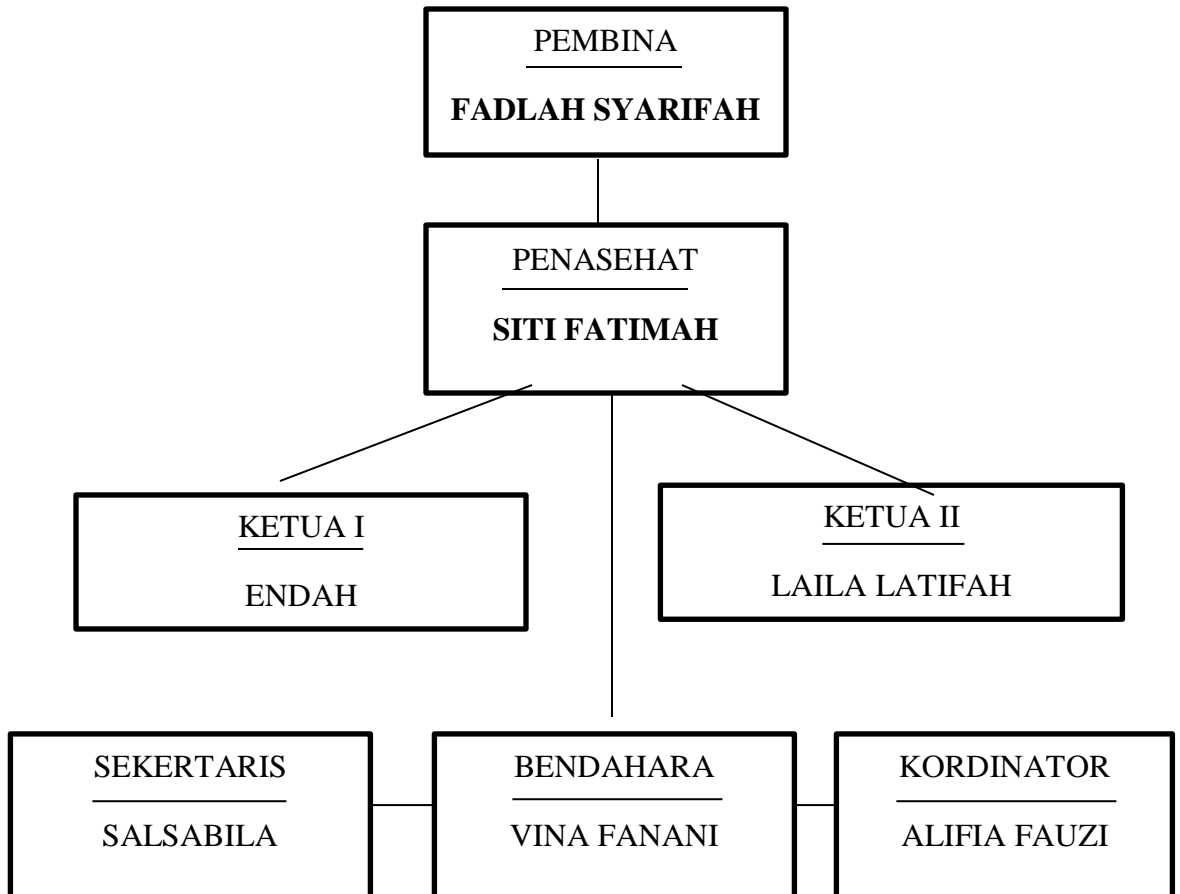
Menentukan Generasi Qur'ani yang berwawasan luas dan berpaham Ahli Sunnah Wal Jama'ah

2. Misi

- a. Mendirikan Pondok Tahfidz yang diperuntukkan semua kalangan yang siap berjuang menghafal Al-Qur'an
- b. Melahirkan Pondok-Pondok Tahfidz Al-Qur'an gratis diseluruh yang diperuntukkan bagi para wanita dan pria yang berusia 18- 30 tahun.

C. Tujuan

1. Memperkuat akhlak ahlu sunnah wal jama'ah beserta amaliyah dan dasar pemahamannya
2. Mendidik mandiri dengan memanfaatkan alam sekitar
3. Membekali santri ilmu dan pelatihan kepemimpinan dan sosial

D. Struktur Organisasi

E. SARANA PRASARANA

Berikut adalah tabel sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Kuntum Cabang Cilegon:

Prasarana	Sarana
Kelas praTahsin 1	Papan Tulis 4 buah
Kelas Tahsin 1	Meja Lipat ada 9 buah
Kelas Tahfidz 1	Spidol 3 buah

F. JUMLAH GURU DAN PESERTA DIDIK

Lembaga pendidikan masyarakat ini memiliki guru sebanyak 3 orang yakni Ustadzah Endah, Ustadzah Laila Latifah dan Ustadzah Salsabila. Dan jumlah peserta didiknya ada 9 orang.

G. DATA RUANG PEMBELAJARAN

Ruang Kelas Pra-Tahsin	Ruang Kelas Tahsin	Ruang Kelas Tahfidz
2 orang	3 orang	4 orang

H. KEGIATAN PARA SANTRI

Jadwal Dzikir Fajar

Minggu 1

Ahad : Arsyia
 Senin : Alya
 Selasa : Fia
 Rabu : Dila
 Kamis : Diana
 Jum'at : Vina
 Sabtu : Cindy

Minggu 2

Ahad : Vina
 Senin : Cindy
 Selasa : Welan
 Rabu : Salsa
 Kamis : Fia
 Jum'at : Alya
 Sabtu : Dina

Minggu 3

Ahad : Dila
 Senin : Arsyia
 Selasa : Salsa
 Rabu : Welan
 Kamis : Cindy
 Jum'at : Vina
 Sabtu : Fia

Minggu 4

Ahad : Diana
 Senin : Alya
 Selasa : Dila
 Rabu : Arsyia
 Kamis : Welan
 Jum'at : Fia
 Sabtu : Salsa

Jadwal Imam

Senin	Selasa	Rabu
Subuh : Arsyah	Subuh : Vina	Subuh : Welan
Dzuhur : Welan	Dzuhur : Salsa	Dzuhur : Alya
Ashar : Alya	Ashar : Fia	Ashar : Diana
Maghrib : Diana	Maghrib : Dila	Maghrib : Sindi
Isya' : Sindi	Isya' : Arsyah	Isya' : Vina

Kamis	Jum'at	Sabtu
Subuh : Salsa	Subuh : Alya	Subuh : Fia
Dzuhur : Fia	Dzuhur : Diana	Dzuhur : Dila
Ashar : Dila	Ashar : Sindi	Ashar : Arsyah
Maghrib : Welan	Maghrib : Vina	Maghrib : Welan
Isya' : Arsyah	Isya' : Salsa	Isya' : Alya

Ahad

Subuh : Diana
Dzuhur : Sindi
Ashar : Vina
Maghrib : Salsa
Isya' : Fia

Absensi Bangun Jam 1 Malam

Indo Welan	00.55	01.05	00.30	01.04	00.02
Salsabila	00.48	01.05	00.45	01.15	00.45
Marsyanda	00.50	01.05	00.50	01.10	00.32
Siti Mardiana	00.55	01.05	00.45	01.05	00.55
Vina Fanani	00.45	01.05	00.30	00.55	01.14
Laura Cindy	00.55	00.34	00.45	01.36	01.23
Alya Safitri	00.50	00.45	00.40	00.55	00.45
Fristi Nabila	00.35	00.50	00.30	01.05	00.30
Alifia Fauzi	00.30	01.04	00.45	00.30	00.45

DOKUMENTASI



PONDOK PESANTREN KUNTUM CABANG CILEGON



Wawancara dengan Ustadzah Endah



Wawancara dengan Ustadzah Laila Latifah



Wawancara dengan Santri Vina Fanani